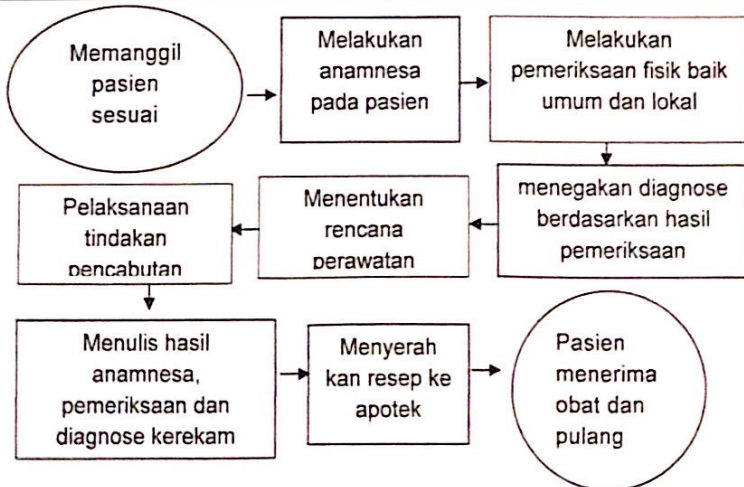


	NEKROSIS PULPA		
	SOP	No Dokumen : 023	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 1 / 2	
Puskesmas Tanjung			ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
1. Pengertian	Nekrosis pulpa adalah keadaan gigi dimana pulpa sudah mati sebagai sistem pertahanan, pulpa sudah tidak dapat menahan rangsangan sehingga jumlah sel pulpa yang rusak menjadi semakin banyak dan menempati sebagian besar ruang pulpa.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk petugas dapat menegakkan diagnosis nekrosis pulpa dan melakukan pengobatan serta melaksanakan perencanaan tindakan yang tepat.		
3. Kebijakan	SK. Kepala Puskesmas No. 017/SK-PKM/870 Tahun 2023 tentang Pelayanan Pasien Pada 10 Jenis Penyakit Terbesar.		
4. Referensi	Regezi, J.A., Sciubba, J.J., Jordan, R.C.K., 2003, Oral Pathology Clinical Pathologic Correlation 4 th ed., Saunders.		
5. Prosedur	1. Alat : a. Alat diagnostik (kaca mulut, ekskavator, sonde, pinset) b. Nierbekken 2. Bahan : a. Cotton pellet b. Kassa steril c. Kapas steril d. Chlor ethyl e. Topikal anestesi f. Pehacaine / lidocaine g. Hemospon		
6. Langkah-langkah	1. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut. 2. Petugas menulis identitas pasien di buku register 3. Petugas melakukan anamnesa pada pasien, meliputi riwayat sakit gigi yang dikeluhkan, jenis rasa sakitnya (apakah terus menerus atautkah sesekali saja). 4. Petugas melakukan pemeriksaan fisik umum, meliputi pemeriksaan tekanan darah, denyut nadi, jumlah nafas per menit, berat badan, serta tinggi badan pasien. 5. Petugas melakukan pemeriksaan fisik lokal, yaitu pemeriksaan gigi yang dikeluhkan meliputi pemeriksaan perkusi, palpasi, sondasi, dan tes vitalitas gigi dengan chlor ethyl		

Puskesmas Tanjung	NEKROSIS PULPA		ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
	SOP	No Dokumen : 023	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 2/2	
			
	6. Petugas menegakkan diagnosis gigi yang dikeluhkan. Apabila prognosis gigi buruk untuk dilakukan penambalan maka pilihan perawatan adalah pencabutan. Gigi yang akan dicabut harus memenuhi persyaratan tidak sedang dalam keadaan meradang / periodontitis dan juga abses, serta keadaan pasien secara umum baik. 7. Petugas mempersiapkan peralatan untuk tindakan pencabutan gigi. Petugas memberikan informasi pada pasien mengenai resiko, manfaat, dan tata cara pelaksanaan pencabutan gigi. Pasien diminta untuk mengisi lembar persetujuan tindakan pencabutan. 8. Setelah tindakan pencabutan selesai, petugas memberikan instruksi pasca pencabutan dan memberi resep. 9. Petugas menulis hasil pemeriksaan fisik, diagnose dan terapi kedalam rekam medis pasien 10. Petugas menandatangani rekam medis 11. Petugas menulis diagnose ke buku register rawat jalan.		
7. Bagan Alir			
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan			
9. Unit Terkait	1. Poli Gigi		
10. Dokumen terkait	1. Rekam medis 2. Buku Register		